



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2274-2281

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk

Farhan Ramadappa¹, Naufal Dafi Maulana^{2*}, Rayhan Dwi Putra Hariyanto³

Universitas Pamulang, Email :farhanrmdffaa1029@gmail.com¹, Universitas Pamulang, Email:

Naufaldavi27@gmail.com^{2*}, Universitas Pamulang, Email: rayhanbaik2@gmail.com³

e-mail: Naufaldavi27@gmail.com

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|---|--|
| Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025 | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan meliputi rasio profitabilitas dan solvabilitas selama periode lima tahun terakhir. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan PT Siloam International Hospitals Tbk, yang dipublikasikan secara resmi dan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan selama periode 2019 hingga 2024. Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah bisnis mengelola asetnya dan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dalam hal ini, PT Siloam menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik pada periode 2020 sampai 2022, ditunjukkan oleh peningkatan laba bersih, ROA, dan ROE, serta peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan jumlah pasien setelah pandemi. Namun, meningkatnya beban operasional dan penurunan layanan kesehatan akibat COVID-19 pada tahun 2023 dan awal 2024 cenderung menyebabkan profitabilitas stagnan. Sementara itu, rasio solvabilitas yang dianalisis melalui <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pemberian utang. |
| Kata Kunci: Analisis keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas | rasio |
| | Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk evaluasi kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam hal profitabilitas dan solvabilitas. Selain itu, akan membantu manajemen membuat kebijakan dan strategi yang tepat untuk mendorong peningkatan dan pertumbuhan kinerja keuangan di masa mendatang. |

ABSTRACT

Keywords:

Financial ratio analysis, Profitability, Solvency

This study aims to analyze the financial performance of PT Siloam International Hospitals Tbk using the financial ratio analysis method. The ratios used include profitability and solvency ratios over the past five years. The data used in this study comes from the annual financial report of PT Siloam International Hospitals Tbk, which is officially published and shows the company's financial condition during the period 2019 to 2024. One way to measure how well a business manages its assets and is able to generate profits from its operational activities is by using profitability ratios. In this case, PT Siloam showed good profitability performance in the period 2020 to 2022, as indicated by an increase in net profit, ROA, and ROE, as well as an increase in operational efficiency and an increase in the number of patients after the pandemic. However, the increasing operational burden and the decline in health services due to COVID-19 in 2023 and early 2024 tend to cause profitability to stagnate. Meanwhile, the solvency ratio explained through the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) illustrates the company's level of dependence on debt financing.

This research is expected to provide useful contributions to the evaluation of the company's financial performance, especially in terms of profitability and solvency. In addition, it will help management create appropriate policies and strategies to encourage the improvement and growth of financial performance in the future.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai stabilitas dan keberlanjutan usaha suatu perusahaan, khususnya pada sektor layanan kesehatan yang sangat dinamis. PT Siloam International Hospitals Tbk adalah jaringan rumah sakit swasta terkemuka di Indonesia yang berfokus pada penyediaan layanan kesehatan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau bagi semua orang. Perusahaan ini didirikan sebagai bagian dari Lippo Group, sebuah konglomerat besar di Indonesia yang bekerja di berbagai industri, seperti ritel, properti, pendidikan, dan kesehatan, pada tahun 1996. Rumah sakit Siloam Gleneagles di kawasan Lippo Karawaci adalah hasil kerja sama pertama dengan Gleneagles Hospital di Singapura. Rumah sakit dan bisnis akhirnya bergabung menjadi Siloam Hospitals Group. Pada tahun 2013, PT Siloam International Hospitals resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Siloam International Hospitals Tbk berbagai tantangan yang signifikan dalam kurun waktu 2019 hingga 2024, termasuk dampak pandemi COVID-19 serta transformasi strategi bisnis pasca-pandemi. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut penting untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan serta daya saing perusahaan dalam industri layanan kesehatan.

Analisis rasio keuangan terhadap rumah sakit swasta dan pemerintah telah dilakukan dalam beberapa studi sebelumnya. Sebagian besar penelitian hanya melihat satu rasio keuangan, seperti solvabilitas atau profitabilitas, atau hanya melihat periode sebelum pandemi. Belum ada penelitian

menyeluruh yang memeriksa tren rasio keuangan PT Siloam secara longitudinal dari sebelum pandemi hingga setelah pandemic sehingga belum tergambaran secara menyeluruh dampak krisis kesehatan global dan strategi pemulihan yang dilakukan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk dari tahun 2019 hingga 2024 secara menyeluruh, mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang utuh tentang dinamika dan tren kinerja keuangan perusahaan serta menjadi dasar pertimbangan bagi investor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Dalam proses pengambilan keputusan, laporan keuangan memainkan peran strategis. Laporan ini digunakan oleh manajemen untuk membuat kebijakan, mengevaluasi efektivitas operasional, dan mengelola risiko dan anggaran. Laporan keuangan digunakan oleh investor dan kreditor untuk menilai profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas bisnis sebagai bahan pertimbangan saat memutuskan untuk investasi atau memberikan kredit. Bagi regulator dan otoritas pajak, laporan ini menjadi dasar dalam menetapkan peraturan dan penghitungan kewajiban pajak. Untuk perusahaan terbuka yang terdaftar di bursa efek, laporan keuangan sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Reputasi perusahaan dan kepercayaan pasar sangat dipengaruhi oleh ketepatan, keandalan, dan keterbukaan informasi keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya ole pihak pemilik perusahaan (Syaiful Bahri, 2020).

Kinerja Keuangan

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya selama periode waktu tertentu diukur dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modalnya, menjaga likuiditas, menghasilkan laba, dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingannya. Dalam dunia bisnis dan manajemen, kinerja keuangan sangat penting karena menyajikan informasi kepada berbagai pihak seperti manajemen, pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Menurut Hutabarat (2020:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan dengan membandingkan berbagai elemen dalam laporan keuangan, seperti neraca, laba rugi, dan laporan arus kas. Rasio ini menyajikan informasi dalam bentuk perbandingan numerik, yang mempermudah analisis dan interpretasi terhadap kemampuan, efisiensi, dan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan, pihak internal dan eksternal dapat meningkatkan kesehatan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Harahap (2019), rasio keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk menginterpretasikan data dalam laporan keuangan agar menjadi informasi yang lebih bermakna dalam mengevaluasi kinerja masa lalu dan prospek masa depan

suatu perusahaan. Kasmir (2020) menambahkan bahwa rasio keuangan digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan sehingga dapat diketahui kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

METODE

Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk selama periode 2019 hingga 2024. Analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis dan terukur tentang keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Dalam industri layanan kesehatan yang sangat kompetitif, fokus utama penelitian ini adalah menilai solvabilitas dan profitabilitas perusahaan sebagai indikator penting dalam menilai keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Laporan keuangan tahunan PT Siloam International Hospitals Tbk telah dipublikasikan secara resmi dan dapat diakses melalui platform Bursa Efek Indonesia dan situs web perusahaan. Ini adalah sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

Proses penelitian dilakukan secara sistematis. Pertama, data laporan keuangan dari lima tahun terakhir dikumpulkan. Kemudian, bagian-bagian penting dari laporan keuangan, seperti total ekuitas, total utang, dan laba bersih. Setelah itu, masing-masing rasio keuangan dihitung dengan menggunakan rumus standar yang berlaku dalam akuntansi dan keuangan. Selanjutnya, hasil perhitungan dianalisis secara deskriptif untuk menafsirkan tren tahunan untuk memahami bagaimana kinerja keuangan perusahaan berkembang, menurun, atau berubah selama periode penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan perubahan kinerja secara objektif dan faktual. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang kekuatan dan kelemahan finansial PT Siloam International Hospitals Tbk dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Ini juga akan menjadi bahan evaluasi strategis bagi manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk tahun 2019 hingga 2024, perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan. Adapun hasil rasio profitabilitas dan solvabilitas perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Rasio Profitabilitas

A. *Return On Asset*

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | ROA | % |
|-------|-------------|------------|--------|-------|
| 2019 | -332.998 | 7.741.782 | -0,043 | -4,30 |
| 2020 | 125.250 | 8.427.782 | 0,015 | 1,49 |
| 2021 | 700.184 | 9.304.325 | 0,075 | 7,53 |
| 2022 | 710.381 | 9.665.602 | 0,073 | 7,35 |
| 2023 | 1.247.044 | 10.982.062 | 0,114 | 11,36 |
| 2024 | 950.114 | 14.206.336 | 0,067 | 6,69 |

Tabel Return On Asset

Sumber : Data diolah penulis 2025

Menurut data tabel *Return on Assets* (ROA) PT Siloam International Hospitals Tbk dari tahun 2019 hingga 2024, terlihat tren untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua aset yang dimiliki. Pada tahun 2019, PT Siloam International Hospitals Tbk menghasilkan ROA negatif sebesar 4,3%, yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik. Namun, perusahaan mulai membukukan laba bersih pada tahun 2020 dengan ROA sebesar 1,49%, menunjukkan perbaikan kinerja operasional di tengah tantangan pandemi COVID-19. Kinerjanya terus meningkat pada tahun 2021 dan 2022, dengan laba bersih 7,53% dan 7,35%. Pada tahun 2023, perusahaan mencetak laba bersih 11,36%, yang menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan aset dan peningkatan profitabilitas. Meskipun demikian, laba bersih turun menjadi 6,69% pada tahun 2024.

B. *Return on Equity*

| Tahun | Laba Bersih | Total Ekuitas | REO | % |
|-------|-------------|---------------|-------|-------|
| 2019 | -332.998 | 5.987.681 | -0,06 | -5,56 |
| 2020 | 125.250 | 6.018.371 | 0,02 | 2,08 |
| 2021 | 700.184 | 6.523.942 | 0,11 | 10,73 |
| 2022 | 710.381 | 7.051.519 | 0,10 | 10,07 |
| 2023 | 1.247.044 | 8.047.636 | 0,15 | 15,50 |
| 2024 | 950.114 | 8.751.628 | 0,11 | 10,86 |

Tabel Return On Equity

Sumber : Data diolah penulis 2025

Selama periode 2019 hingga 2024, tren *Return On Equity* (ROE) PT Siloam International Hospitals Tbk meningkat. Mengingat kerugian dan rendahnya pengembalian terhadap ekuitas, perusahaan mencatat ROE negatif sebesar 5,56% pada 2019. Kinerja, bagaimanapun, meningkat pada tahun 2020 dengan ROE 2,08%; kemudian meningkat tajam menjadi 10,73% di 2021 dan 10,07% di 2022. Pada tahun 2023, kinerja mencapai puncaknya dengan ROE 15,50%, yang menunjukkan efisiensi tinggi dalam menghasilkan laba dari ekuitas. Meskipun ROE turun menjadi 10,86% pada tahun 2024, itu masih menunjukkan kinerja yang baik dan profitabilitas yang baik.

C. *Net Profit Margin*

| Tahun | Laba Bersih | Pendapatan | NPM | % |
|-------|-------------|------------|-------|-------|
| 2019 | -332.998 | 7.017.919 | -0,05 | -4,74 |
| 2020 | 125.250 | 7.110.124 | 0,02 | 1,76 |
| 2021 | 700.184 | 9.381.891 | 0,07 | 7,46 |
| 2022 | 710.381 | 9.518.012 | 0,07 | 7,46 |
| 2023 | 1.247.044 | 11.190.511 | 0,11 | 11,14 |
| 2024 | 950.114 | 12.207.563 | 0,08 | 7,78 |

Tabel Net Profit Margin

Sumber : Data diolah penulis 2025

Dari tabel diatas 2019 dan tahun 2020, *Net Profit Margin* (NPM) PT Siloam International Hospitals Tbk berubah. Pada 2019, NPM tercatat negatif sebesar -4,74%, kemudian meningkat menjadi 1,76% pada 2020. Kinerja perusahaan meningkat secara signifikan pada 2021 dan 2022, dengan NPM stabil di 7,46%. Pada tahun 2023, NPM mencapai puncaknya sebesar 11,14%, yang menunjukkan efisiensi tinggi dalam mengelola ekuitas. Namun, pada tahun 2024, NPM turun menjadi 7,78%, meskipun masih menunjukkan profitabilitas yang cukup baik.

D. Gross Profit Margin

| Tahun | Laba kotor | Pendapatan | GPM | % |
|-------|------------|------------|------|-------|
| 2019 | 2.199.897 | 7.017.919 | 0,31 | 31,35 |
| 2020 | 2.330.930 | 7.110.124 | 0,33 | 32,78 |
| 2021 | 3.616.942 | 9.381.891 | 0,39 | 38,55 |
| 2022 | 3.533.389 | 9.518.012 | 0,37 | 37,12 |
| 2023 | 4.455.222 | 11.190.511 | 0,40 | 39,81 |
| 2024 | 4.862.032 | 12.207.563 | 0,40 | 39,83 |

Tabel Gross Profit Margin

Sumber : Data diolah penulis 2025

Dari tabel diatas PT Siloam International Hospitals Tbk melihat tren positif dalam *Gross Profit Margin* (GPM) dari 2019 hingga 2024. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola biaya langsung terhadap pendapatan. Pada 2019, GPM tercatat sebesar 31,35% dan meningkat menjadi 32,78% pada 2020. Kenaikan signifikan terjadi pada 2021 dengan GPM mencapai 38,55%, diikuti oleh penurunan kecil menjadi 37,12% pada 2022. Namun, perusahaan berhasil meningkatkan margin kembali menjadi 39,81% pada 2023 dan mempertahankannya pada 39,83% pada 2024. Ini menunjukkan bahwa bisnis dapat secara konsisten mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas kotor dari pendapatan mereka.

2. Rasio Solvabilitas

A. Debt to Asset Ratio

| Tahun | Total Utang | Total Aset | DAR |
|-------|-------------|------------|------|
| 2019 | 1.754.101 | 7.741.782 | 0,23 |
| 2020 | 2.409.411 | 8.427.782 | 0,29 |
| 2021 | 2.780.383 | 9.304.325 | 0,30 |
| 2022 | 2.614.083 | 9.665.602 | 0,27 |
| 2023 | 2.934.426 | 10.982.062 | 0,27 |
| 2024 | 5.454.708 | 14.206.336 | 0,38 |

Tabel Debt to Asset Ratio

Sumber : Data diolah penulis 2025

Dari tabel diatas PT Siloam International Hospitals Tbk menunjukkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) relatif stabil dengan sedikit fluktuasi dari 2019 hingga 2024. Ini menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan

yang berasal dari utang terhadap total aset, dengan DAR berada di angka 0,23 pada tahun 2019 dan meningkat sedikit menjadi 0,29 pada 2020, lalu naik sedikit menjadi 0,30 pada 2021, dan kemudian turun sedikit menjadi 0,27 pada 2022 dan tetap stabil di angka yang sama pada 2023. Namun, pada 2024 terjadi lonjakan signifikan menjadi 0,38, yang menunjukkan peningkatan ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan utang dalam struktur modalnya.

B. *Debt to Equity Ratio*

| Tahun | Total Utang | Total Ekuitas | DER |
|-------|-------------|---------------|------|
| 2019 | 1.754.101 | 5.987.681 | 0,29 |
| 2020 | 2.409.411 | 6.018.371 | 0,40 |
| 2021 | 2.780.383 | 6.523.942 | 0,43 |
| 2022 | 2.614.083 | 7.051.519 | 0,37 |
| 2023 | 2.934.426 | 8.047.636 | 0,36 |
| 2024 | 5.454.708 | 8.751.628 | 0,62 |

Tabel Debt to Equity Ratio

Sumber : Data diolah penulis 2025

Pada tahun 2019, DER tercatat sebesar 0,29 dan meningkat menjadi 0,40 pada 2020 dan 0,43 pada 2021, menunjukkan peningkatan penggunaan utang dibandingkan ekuitas. Namun, rasio ini kemudian turun menjadi 0,37 pada 2022 dan 0,36 pada 2023, menunjukkan penguatan struktur modal melalui peningkatan ekuitas atau penurunan utang. Namun, pada tahun 2024 terjadi lonjakan DER menjadi 0,62, menunjukkan peningkatan signifikan dalam proporsi utang terhadap ekuitas.

Berdasarkan analisis diatas kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk selama periode 2019 hingga 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam profitabilitas dan solvabilitas. Dari sisi *Return on Assets* (ROA), perusahaan mengalami peningkatan yang jelas dalam kemampuannya menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Pada 2019, ROA tercatat negatif sebesar -4,3% karena kerugian bersih, tetapi berbalik positif menjadi 1,49% pada 2020, menunjukkan perbaikan meskipun dalam situasi pandemi COVID-19. Peningkatan ini terus berlanjut hingga mencapai puncak sebesar 11,36% pada 2023, menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam pengelolaan aset meskipun mengalami kerugian bersih.

Return on Equity (ROE) juga mengalami tren yang serupa. Dari nilai rendah 5,56% pada 2019, ROE meningkat menjadi 2,08% pada 2020 dan mencapai titik tertinggi 15,50% pada 2023, sebelum turun kembali ke 10,86% pada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis dapat menggunakan ekuitas dengan lebih efisien untuk menghasilkan keuntungan, yang menunjukkan peningkatan profitabilitas setiap tahunnya.

Dari segi margin keuntungan, *Net Profit Margin* (NPM) meningkat dari -4,74% pada 2019 menjadi 1,76% pada 2020, menunjukkan peningkatan besar dalam pengendalian biaya dan peningkatan laba. Nilai ini terus meningkat menjadi 11,14% pada 2023, tetapi turun menjadi 7,78% pada 2024, tetapi pada tingkat yang menunjukkan profitabilitas yang baik.

Gross Profit Margin (GPM), yang meningkat dari 31,35% pada 2019 menjadi 39,83% pada 2024, juga menunjukkan tren yang sangat baik. Bahkan di tengah tekanan eksternal seperti pandemi, PT Siloam mampu mempertahankan efisiensi biaya langsung dan meningkatkan marjin laba kotor, seperti yang ditunjukkan oleh stabilitas dan peningkatan GPM ini.

Dari sisi solvabilitas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) meningkat dari 0,23 di 2019 menjadi 0,38 di 2024, dengan puncak di 2024. Ini menunjukkan bahwa bisnis semakin bergantung pada utang untuk membiayai

asetnya. Meskipun ini menghasilkan pertumbuhan, itu juga menunjukkan peningkatan risiko finansial jika tidak dikelola dengan baik. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) bergerak dengan cara yang sama: dari 0,29 pada 2019 menjadi 0,43 pada 2021, kemudian naik menjadi 0,36 pada 2023, sebelum kembali naik ke 0,62 pada 2024. Lonjakan DER di tahun terakhir menunjukkan bahwa proporsi pendanaan melalui utang terhadap ekuitas meningkat cukup tajam.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan hasil analisis rasio keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk dari 2019 hingga 2024 dan menunjukkan dinamika kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh dalam hal profitabilitas dan solvabilitas, khususnya dalam konteks pemulihan pasca-pandemi COVID-19. Penelitian ini juga meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan rumah sakit dengan menunjukkan bukti jangka panjang tentang seberapa efektif pengelolaan aset, ekuitas, dan struktur keuangan perusahaan. Hasil dapat digunakan sebagai referensi penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kinerja keuangan sektor layanan kesehatan. Selain itu, hasil ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi strategis untuk manajemen perusahaan saat membuat kebijakan pembiayaan dan investasi. Disarankan agar penelitian serupa dilakukan dengan memperluas variabel analisis, seperti nilai pasar atau rasio efisiensi operasional, dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mempelajari bagaimana indikator keuangan mempengaruhi keputusan manajemen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang keberlanjutan dan daya saing bisnis di industri yang sangat kompetitif.

REFERENSI

- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Puryanti, P. A. A. C. (2022). *Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja PT Siloam International Hospitals Tbk Periode 2019-2021* (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).
- Pratiwi, D., Mulyawati, S., Tuku, M., & Hendayana, Y. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Siloam International Hospitals Tbk Periode 2021-2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 213-220.
- Ramadhani, A. A., & Pratiwi, D. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Siloam International Hospitals Tbk Sebelum dan Sesudah Adanya Pandemi COVID-19. *BALANCING: Accountancy Journal*, 3(1), 42-54.
- Safitri, T. A. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Siloam Hospitals International, Tbk. *Media Ekonomi*, 18(2), 62-70.
- Syaidina, S. (2023, oktober 26). *Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. Retrieved from Bacalagers : <https://bacalagers.com/pengertian-laporan-keuangan.com>